

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengetahuan remaja putri tentang *personal hygiene* saat menstruasi sebelum diberikan video edukasi kesehatan reproduksi di Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin Denpasar Selatan diperoleh nilai median 50.
2. Pengetahuan remaja putri tentang *personal hygiene* saat menstruasi sesudah diberikan video edukasi kesehatan reproduksi di Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin Denpasar Selatan diperoleh nilai median 80.
3. Ada perbedaan yang signifikan pada pengetahuan remaja putri tentang *personal hygiene* saat menstruasi sebelum dan setelah diberikan video edukasi kesehatan reproduksi di Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin Denpasar Selatan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka beberapa saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Kepada responden

Disarankan agar remaja putri terus mencari informasi yang akurat dan mendalam tentang *personal hygiene* saat menstruasi dan kesehatan reproduksi. Mereka juga disarankan untuk berdiskusi dengan orang tua atau guru tentang cara menjaga kebersihan diri selama menstruasi, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan mengurangi kecemasan dalam menghadapi menstruasi.

2. Kepada tempat penelitian

Sekolah sebagai tempat penelitian diharapkan dapat mengintegrasikan pendidikan kesehatan reproduksi, khususnya materi *personal hygiene* saat menstruasi, ke dalam kurikulum secara berkelanjutan. Sekolah juga dapat menyediakan akses ke sumber daya pendidikan yang lebih banyak, termasuk video edukasi dan materi interaktif lainnya, untuk mendukung pemahaman siswi tentang kesehatan reproduksi.

3. Kepada tenaga kesehatan

Tenaga kesehatan, termasuk bidan dan perawat yang bertugas di puskesmas atau klinik, disarankan untuk memberikan pendidikan yang lebih komprehensif tentang *personal hygiene* saat menstruasi dan kesehatan reproduksi remaja. Pelatihan bagi tenaga kesehatan mengenai cara menyampaikan informasi ini dengan cara yang sensitif, menarik, dan efektif menggunakan media audiovisual juga sangat penting dilakukan.

4. Kepada peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian serupa dengan responden anak usia sekolah dasar, disarankan untuk mempersiapkan strategi pengkondisian kelas yang lebih terstruktur sebelum intervensi dilakukan, seperti melakukan ice breaking atau permainan singkat terlebih dahulu guna menarik perhatian dan membangun suasana yang kondusif. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan penggunaan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan partisipatif, misalnya dengan menambahkan sesi tanya jawab, kuis berhadiah, atau diskusi kelompok kecil setelah pemutaran video, sehingga responden lebih terlibat aktif dan konsentrasi mereka dapat terjaga dengan baik selama proses edukasi berlangsung.